

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Perempuan selama siklus kehidupan akan mengalami beberapa siklus yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas sampai KB. Kehamilan sampai bayi baru lahir merupakan keadaan yang fisiologis namun juga tidak menutup kemungkinan terjadi permasalahan saat menjalaninya. Komplikasi atau masalah yang mungkin terjadi pada ibu hamil yaitu hiperemesis gravidarum, perdarahan, Pre-Eklamsia, Eklamsia, Kematian Janin dalam rahim, Ketuban pecah dini atau sebelum waktunya. Komplikasi atau masalah pada persalinan yang mungkin terjadi yaitu Perdarahan, Kelainan letak janin, Pre-eklamsia, eklamsia, partus lama. Komplikasi atau permasalahan yang mungkin terjadi pada masa nifas yaitu infeksi, perdarahan, Pre-eklamsia, eklamsia, mastitis, abses payudara, *baby blues syndrome*. Komplikasi atau permasalahan yang mungkin terjadi pada masa neonatal yaitu infeksi neonatorum, asfiksia, hipotermi. Menurut RUU tentang ibu dan anak dijelaskan bahwa ibu dan anak tergolong kelompok yang rentan yang ditunjukkan dengan masih tingginya angka kematian ibu dan anak yang disebabkan oleh kurang terjaminnya penyelenggaraan kesejahteraan ibu dan anak yang dimulai sejak ibu memasuki masa persiapan sebelum kehamilan, masa kehamilan, saat persalinan, pasca persalinan dan sampai anak memasuki usia tertentu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan di TPMB Siti Kholisah di Pringu Kabupaten Malang mulai bulan Agustus 2022 sampai April 2023 yaitu kunjungan ANC sebanyak 526 orang, Persalinan sebanyak 141 orang. Sebanyak 124 orang melakukan persalinan secara spontan dan sebanyak 17 orang melakukan persalinan dengan dirujuk . Penyebab persalinan di rujuk yaitu karena postdate, serotinus, BSC, KPD, his tidak adekuat, Difable, Sungsang, post operasi kista ovarium, Pe. Adapun jumlah kunjungan nifas sebanyak 57 orang, jumlah kunjungan neonatus sebanyak 55 orang, jumlah kunjungan KB sebanyak 1.075 akseptor.

Beberapa upaya pencegahan yang telah dilakukan pada kasus kematian ibu dan bayi di indonesia sejak fase kehamilan sampai masa antara. Pada masa kehamilan atau pemeriksaan antenatal pada kehamilan normal selama 6 kali dengan rincian 2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x di trimester 3. Minimal 2x periksa ke dokter saat kunjungan 1 di trimester 1 dan saat kunjungan 1 di trimester 3. Saat melakukan persalinan ibu dianjurkan untuk menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan yang telah sesuai dengan standar 60 APN. Selanjutnya ibu bisa melakukan atau mendapatkan pelayanan pasca salin secara bersamaan dan dilakukan selama beberapa kali. Untuk ibu bisa dilakukan selama 4 kali (KF1-4) dan untuk bayi selama 3 kali (KN 1-3). Setelah itu ibu bisa mendapatkan pelayanan KB yang dilakukan segera setelah melahirkan dan dilakukan pemantauan dari dampak peningkatan angka

kematian ibu yaitu 4T yang bertujuan untuk mengatur jarak kehamilan dan jumlah anak yang diinginkan. (Mulati, 2020).

Asuhan kebidanan yang dilakukan sebagai pemenuhan pelayanan pada ibu yaitu asuhan *Continuity Of Care* yaitu asuhan yang berkelanjutan dari ibu hamil sampai masa antara, melalui asuhan yang diberikan agar tenaga kesehatan dapat mendeteksi sejak dini apabila terjadi komplikasi sehingga dapat ditangani secara tepat sehingga ibu dapat menjalani masa kehamilan sampai dengan penggunaan KB. Maka dari itu tenaga kesehatan khususnya bidan agar dapat dan mampu memberikan asuhan berkesinambungan dalam pemantauan kondisi ibu dan bayi.

Dari hasil uraian diatas hal itulah yang mendasari penulis untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Continuity Of Care*) Yaitu mendampingi ibu selama kehamilan Trimester III (UK >34 Minggu), persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, hingga keikutsertaan menggunakan KB sesuai dengan standar asuhan kebidanan di TPMB Enny Islamiati, Bululawang Kabupaten Malang.

1.2 Batasan Masalah

Ruang lingkup asuhan kebidanan yang akan diberikan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada ibu hamil trimester III yaitu mulai pada usia kehamilan 34-40 minggu yang dilanjutkan masa persalinan, asuhan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus, serta asuhan kebidanan pada ibu masa antara dengan pendekatan menggunakan manajemen kebidanan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) sesuai standar pelayanan kebidanan pada NY."C" GI P0000 AB000 UK 35-36 . Mulai dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas dan neonatus sampai masa antara dengan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif pada ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan masa antara.
- b. Menyusun diagnosa dan masalah aktual sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan masa antara.
- c. Menyusun diagnosa dan masalah potensial sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan masa antara.
- d. Merencanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan masa antara.
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, ibu bersalin, BBL, masa nifas dan masa antara.
- f. Melakukan evaluasi dari asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil, bersalin, BBL, masa nifas dan masa antara.
- g. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan pada ibu hamil, ibu ebrsalin, BBL, masa nifas dan masa antara.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai nilai tambahan kepastakaan institusi dalam wawasan ilmu pengetahuan di bidang dalam aspek ilmu pengetahuan berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, bagi penerapan ilmu yang diterima selama masa kuliah dan peneliti memperoleh pengalaman secara langsung berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan.

1.4.2 Manfaat Lahan Praktik

a. Bagi Penulis

Sebagai bukti untuk ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan D-III Kebidanan dan sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh berdasarkan pengalaman dalam melakukan Asuhan Kebidanan Secara langsung melalui Asuhan Kebidanan Continuity Of Care, sehingga dapat menjadi bekal penulisan di dalam Asuhan Kebidanan.

b. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan Continuity Of Care pada ibu hamil, dan dapat dijadikan sumber informasi dalam memenuhi pengetahuan dalam melakukan asuhan kebidanan.